

PENANGGULANGAN MASALAH NARKOTIKA DAN PSIKOTROPIKA

U m u m.

- a. Sebagai alat negara penegak hukum dan terutama dalam rangka pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat, Polri memiliki peranan dan tanggung jawab yang besar dalam penyelenggaraan keamanan masyarakat. Penyelenggaraan keamanan dalam negeri tersebut dilaksanakan dalam rangka mengamankan dan mensukseskan pembangunan nasional Republik Indonesia. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan kemampuan pelaksanaan tugas pokoknya, Polri dituntut untuk mampu mengenal setiap aspek atau bahaya yang dapat menimbulkan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.
- b. Salah satu aspek yang merupakan gangguan terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat dan sekaligus juga merupakan bahaya yang mengancam pembangunan nasional dan sendi-sendi kehidupan bangsa adalah masalah narkotika psikotropika. Masalah narkotika dan psikotropika merupakan masalah yang multi kompleks yang menyangkut berbagai segi kehidupan yang tidak hanya menimbulkan dampak negatif pada diri per-

seorangan penyandang masalah akan tetapi juga terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara pada umumnya. Masalah kejahatan narkotika dan psikotropika juga merupakan masalah multi dimensional karena kejahatan di bidang ini mempunyai ciri-ciri khas, antara lain merupakan kejahatan yang terkoordinasikan, kejahatan Internasional yang mempunyai jaringan yang luas, dengan kegiatan yang dilakukan terselubung, memiliki mobilitas yang tinggi, didukung dengan dana yang besar serta tidak mengenal batas-batas negara.

Pra Anggapan

- a. Bahwa masalah narkotika dan psikotropika masalah yang kompleks bukan sekedar menyangkut masalah penyalahgunaan di bidang pemakaian/ konsumsi, melainkan menyangkut banyak masalah dengan tahapan berikut :
 - 1) Kultifasi/penanaman dan eksisnya narkotika dan psikotropikal non tanaman.
 - 2) Produksi
 - 3) Distribusi
 - 4) Konsumsi dan penyalahgunaan

- 5) Pengobatan, penyembuhan dan pemulihan
 - 6) Didukung dengan perundang-undangan
- b. Bahwa pada dasarnya penanggulangan masalah narkotika dan psikotropika tercakup dalam 3 strategi pokok sebagai berikut :
- 1) Upaya untuk mengurangi penyediaan narkotika dan psikotropika (Supply Reduction).
 - 2) Upaya untuk mengurangi keinginan konsumsi narkotika dan psikotropika (Demand Reduction)
 - 3) Upaya pertolongan pada konsumen penyalahgunaan (pertolongan addict).
- c. Sejalan dengan hal-hal tersebut di atas maka penanggulangan masalah narkotika dan psikotropika bukan hanya menyangkut bidang penyidikan atau penindakan secara yuridis formal, melainkan menyangkut keseluruhan tugas, fungsi dan peranan polisi yaitu bidang preventif baik aktif maupun pasif, bidang represif dan bidang Bimmaspol.
- d. Bahwa di samping melibatkan Polri serta aparat penegak hukum lainnya di bidang ini yaitu Depkes / Balai POM, Kejaksaan dan Kehakiman, penanggulangan masalah narkotika dan psikotropika juga membutuhkan keterlibatan Departemen/Instansi Non Departemen lainnya, Lembaga-lembaga non Pemerin-

taf, bahkan masyarakat luas.

Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dalam rangka penelitian masalah narkotika dan psikotropika dipergunakan dalam seluruh rangkaian penelitian ini, dimulai sejak tahap perencanaan sampai dengan saat penyusunan laporan hasil penelitian. Studi ini dibatasi pada literatur-literatur yang ada kaitannya, untuk menentukan permasalahan, meletakkan pra anggapan terhadap permasalahan narkotika dan psikotropika yang diteliti, menentukan data-data lapangan yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini serta untuk penuntun atau pengarah dalam perumusan hasil akhir penelitian.

Analisa dan Evaluasi

Dari berbagai jawaban terhadap pertanyaan atau wawancara yang dilakukan dengan pedoman daftar pertanyaan maka setelah diolah dan dievaluir, didapatkan beberapa kesimpulan antara lain :

- a. Semua departemen /instansi yang dikunjungi menyadari luas dan kompleksnya masalah narkotika dan psikotropika, sesuai dengan kelompok yang disusun dalam daftar pertanyaan yaitu menyangkut bidang kultivasi, produksi, distribusi dan konsumsi/penyalahgunaan, dimana permasalahan dapat timbul bukan hanya dari sektor illegal namun dimungkinkan juga dari sektor